

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil MAN 4 Banjar

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar ini di dalamnya tersendiri dari beberapa jurusan atau peminatan yaitu peminatan IPA, IPS, Bahasa, dan Program Khusus Keagamaan (MANPK). MAN 4 Banjar mendapat akreditasi A pada tanggal 25 Februari 2012 dan menjadi sekolah Adiwiyata tingkat Nasional pada tahun 2017 . MAN 4 Banjar sendiri terpilih sebagai pelaksana revitalisasi program MAPK tahap pertama sejak tahun 2016/2017 dan tahun 2018 mendapat kehormatan sebagai Madrasah Ramah Anak (MRA/SRA).¹

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Banjar di dirikan sejak tahun 1980 . Pada mulanya berlokasi di Jalan A. Yani Sei Paring Martapura Kalimantan Selatan. Karena ada nya pembangunan irigasi pada tahun 1985 tanah madrasah terkena jalur irigasi sehingga oleh Bupati Banjar pada saat itu dipindahkan ke Jalan Pendidikan No. 31 Martapura Kel. Sekumpul Kec. Martapura Kota Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini awalnya bernama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura, akan tetapi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar atas perintah dari Kementerian Agama (KEMENAG) setempat.

¹Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

Pada tahun 1992 program di MAN 2 Martapura ditambah dengan program khusus yaitu MAPK sampai tahun 2006. Kemudian Program MAPK berubah menjadi MAK hingga tahun 2008 untuk tahap pertama. Kemudian untuk periode kedua saat ini pemerintah mengeluarkan program revitalisasi madrasah untuk madrasah-madrasah unggulan kemudian terbetik disalah satu bagian untuk melaksanakan kembali program MANPK sejak tahun 2016/2017 serentak di sepuluh madrasah yang dianggap unggul diseluruh Indonesia, lima diantaranya ada di pulau jawa dan lima lainnya di luar pulau jawa termasuk untuk wilayah kalimantan salah satunya adalah di MAN 4 Banjar atau dikenal juga sebagai MAPK Martapura.²

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai berikut :

Tabel IV.I
Data Periode Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar

NO	NAMA	PERIODE TAHUN
1	Drs. H. Marzuki	1982 – 1988
2	Drs. H. Radiansyah	1988 – 1990
3	Drs. H. M. Rusdi	1990 – 1995
4	Drs. H. Abdul Fatah S	1995 – 1999
5	H. Abdul Ghani, Lc	1999 – 2003
6	Drs. H. M. Mursyidi	2003 - 2004 (Pjs)
7	Drs. Anwar Zarkasi, SH	2004 – 2005

²Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

8	Drs. H. Fauzan Abidin	2005 – 2007
9	Drs. Saleh	2007 – 2008
10	Drs. Anwar Zarkasi, SH, M.Ed	2008 – 2015
11	Drs. Syamsudin	2015 – Sekarang

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2019/2020*

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar adalah “Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Peduli dan Berwawasan Lingkungan” Adapun misi sekolah ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlakul karimah.
- e. Memotivasi siswa agar menggali potensi diri untuk dikembangkan secara optimal.
- f. Meningkatkan prestasi siswa dalam setiap kompetisi.
- g. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- h. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi siswa dalam Upaya pelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan Pencegahan kerusakan lingkungan hidup

Sedangkan tujuan pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar adalah:

- a. Terciptanya nuansa Islami di lingkungan madrasah.
- b. Tercapainya tingkat kelulusan UN hingga 100%.
- c. Meningkatnya pengamalan ilmu dalam ibadah mahdhoh dan ibadah Sosial.
- d. Terbentuknya karakter siswa berakhlaqul karimah.
- e. Terbentuknya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap Bidang ekstrakurikuler.
- f. Tercapainya prestasi terbaik pada bidang intra dan ekstrakurikuler Di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- g. Meningkatnya kualitas dan kuantitas output sehingga diterima diPTN/PTS favorit di Indonesia dan dunia kerja.
- h. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang usaha Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).
- i. Meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara optimal.
- j. Terbentuknya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian Lingkungan hidup.
- k. Tercapainya prestasi pada lomba Madrasah Sehat Tingkat Nasional.³

³Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

3. Data Guru

Adapun jumlah guru beserta tata usaha di MAN 4 Banjar yakni sebanyak 82 orang, untuk lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:⁴

Tabel IV.II
Data Guru dan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar
Tahun Ajaran 2019/2020

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Drs. Syamsudin	Kepala Madrasah	Sosiologi
2	Dra. Fatmawaty	Guru Madya	Bahasa Inggris
3	Dra. Hj. Hesti Darmawati	Guru Madya	Biologi
4	Dra. Masriah	Guru Madya	Ekonomi
5	Dra. Hj. Ramilda	Guru Madya	Matematika
6	Drs. Fauzani, S. Pd	Guru Madya	Sejarah
7	Dra. Sumarmi	Guru Madya	Matematika
8	Tahniah, S. Pd	Guru Madya	Sosiologi
9	Nor Efansyah, S. Pd	Guru Madya	Kimia
10	Zahrani, S. Ag	Wakamad Kesiswaan/ Guru Madya	Akidah Akhlak
11	Nurul Huda, S. Pd	Guru Madya	Kimia
12	H.Khairuddin,S.Ag,M.Pd.I	Guru Madya	Fiqih Ushul Fiqih
13	Siti Fauziah, S. Pd	Guru Madya	Sejarah
14	Siti Masriah, S. Pd	Guru Madya	PKN
15	Megawati, S. Ag	Guru Madya	Bahasa Arab

⁴Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

16	Hj. Wisnamahyuliana, S. Pd	Guru Muda	Bimbingan Konseling
17	Ernawati, S.Ag, MM	Kepala Urusan Tata Usaha	
18	Dra. Hj. Normayani	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kepegawaian	
19	Hj. Rusyaidah Yurliani. S.Ag	Pelaksana Tata Usaha Urusan Umum dan Bendahara Pengeluaran	
20	Dra. Hj. Muhsinah, S. Pd	Guru Muda	Bahasa Indonesia
21	Ainun Jariah, M.Pd.I	Guru Muda	Bahasa Arab
22	Noor Masitah, S. Pd	Guru Muda	Matematika
23	Faridah, S. Pd	Guru Muda	Bimbingan Konseling
24	Hj. Mulhimah, S. Pd	Guru Muda	PKN
25	Salmi Elia, S.Pd.I	Guru Muda	Fiqih
26	Damaiyanti, S.Pd	Guru Muda	Ekonomi
27	Muthmainah, S.Ag	Guru Muda	Fiqih
28	Zakiah, S. Ag	Guru Muda	Akidah Akhlak
29	Ahyani, S. Pd. I, MA	Wakamad Keagamaan/ Guru Muda	Bahasa Arab
30	Ruhana, S.Ag, M.Pd.I	Guru Muda	Qur'an Hadist
31	Muhammad Zaini, S. Pd. I	Kepala Perpustakaan/ Guru Muda	Bahasa Inggris
32	Darmansyah, S. Ag, S. Pd. I	Guru Muda	Al- Qur'an Hadist
33	Husin, S. Pd. I	Wakamad Kurikulum/ Guru Muda	Bahasa Inggris
34	Hj. Kartinah	Pelaksana Tata Usaha Urusan	
35	Muhammad Bariqurrahman, S. Pd. I	Guru Pertama	Bahasa Inggris
36	Ahyani, S. Pd	Guru Pertama	Matematika
37	Hasbi Wayhie, S.Pd, M.Pd	Wakamad Saprass/ Guru Pertama	Bahasa Indonesia
38	M. Fahmi Wardani, S. Pd	Wakamad Humas/ Guru Pertama	Matematika

39	Magdalena, S.Pd.I	Guru Pertama	Fiqih
40	Dra. Anugerah Haryani	Guru Pertama	Geografi
41	Akhmad Idrus, S.Pd	Guru Pertama	Bahasa Indonesia
42	Dariansyah, S.Pd	Guru Pertama	Matematika
43	Elsa Fujianah, S.Pd	Guru Pertama	Matematika
44	Marliyana, S.Pd.I	Guru Pertama	Aqidah Akhlak
45	Norhayatun Novia, S.Pd	Guru Pertama	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
46	Muhammad Yahya, S.Pd.I	Guru Pertama	Aqidah Akhlak
47	Akhmad Anwari, S.Pd	Guru Pertama	Bahasa Indonesia
48	Mery Hastuti Fadhli, S.Pd	Guru Pertama	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
49	Hasan Hamari Efenndi	Pelaksana Tata Usaha Urusan Keamanan	
50	Dra. Badariah	Guru	Aqidah Akhlak
51	Tarbiyah, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab
52	Desyi Rusmaliani Bandi	Guru	Ekonomi
53	Siti Fatimah, S.Psi	Guru	Bimbingan Konseling
54	Mislawati, S.Ag	Guru	Fiqih
55	Mainani, S.Pd	Guru	Bimbingan Konseling
56	Asmiyah, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
57	Kiki Riswandi	Guru	Penjasorkes
58	Asni Farina	Guru	Bahasa Indonesia
59	Reno Saputra	Guru	Penjasorkes
60	Hilda Nur Choiliani, S.Pd	Guru	SKI
61	Elda Riana Yaslitha, S.Pd	Guru	Antropologi
62	Akhmad Firdaus, S.Pd	Guru	Sejarah

63	M. Saadudin Khair, M.Pd	Guru	Fisika
64	Sagio, S.Pd	Guru	Penjasorkes
65	Hj. Afifah, S.Pd	Guru	Fiqih Ushul Fiqih
66	Dr. Ade Destri Deviana, S.S, M.Pd.I	Guru dan Pembina Asrama	Bahasa Arab
67	Ahmad Paishal Amin, S.Th.I, M. Ag	Guru	Ilmu Tafsir
68	Abdur Rahim, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
69	Najib, M.Ag	Guru dan Pembina Asrama	Bahasa Arab
70	Faturrahman	Guru dan Pembina Asrama	
71	H. Muhammad Halabi, S.Pd.I	Guru	
72	Maslihudin	Pelaksana Tata Usaha Urusan	
73	Noor Handayani, S.Kom	Pelaksana Tata Usaha Urusan Umum dan Operator Keuangan	
74	Iswatun Hasanah, A.Md Kep	Pelaksana Tata Usaha Urusan UKS	
75	Rizki Nurachman	Pelaksana tata usaha Urusan Kesiswaan dan Operator Emis & Simpatika	
76	Zikrur Rahman, S.Kom	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kepegawaian	
77	Selamat	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kebersihan	
78	Taufiqqurrahman	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kebersihan	
79	Muhammad	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kebersihan	
80	M. Kamaludin Ismail	Pelaksana Tata Usaha Urusan Keamanan	
81	Masdit Telaga Putera	Pelaksana Tata Usaha Urusan Keamanan	
82	Salasiah	Pelaksana Tata Usaha Urusan Kebersihan	

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2019/2020*

Tabel IV.III
Struktur kepengurusan MANPK Madrasah Aliyah Negeri
(MAN) 4 Banjar Tahun Ajaran 2019/2020

NO	Nama	Jabatan
1	Ahyani, S.Pd, M.A	Waka. Asrama/ Keagamaan sekaligus pengelola MANPK
2	Ainun Jariah, M.Pd.I	Pengasuh Putri
3	Dr. Ade Distri Defiana, M.A	Pengasuh
4	Najib, M. Ag	Pengasuh
5	HM. Halabi, S.Ag	Pengasuh
6	Faturrahman, S.H	Pengasuh
7	Lia Safitri, S.Pd	Pengasuh

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2019/2020*

4. Data Siswa

Adapun keadaan siswa/i MAN 4 Banjar yakni sebanyak 701 orang yang terdiri dari 261 orang laki-laki dan 440 orang perempuan terbagi kedalam 24 kelas dalam 4 program/ jurusan peminatan yakni Bahasa, IPA, IPS, dan Program Khusus Keagamaan. Adapun untuk lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:⁵

Tabel IV.IV
Data Siswa/i Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun Ajaran
2019/2020

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	X Bahasa	13	21	34
2	X IPA 1	9	25	34
3	X IPA 2	10	24	34
4	X IPA 3	10	24	34
5	X IPS 1	20	14	34

⁵Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

6	X IPS 2	13	20	33
7	X MANPK Putera	24	-	24
8	X MANPK Puteri	-	23	23
9	XI Bahasa	16	15	31
10	XI IPA 1	9	21	30
11	XI IPA 2	8	21	29
12	XI IPA 3	8	21	29
13	XI IPS 1	11	19	30
14	XI IPS 2	9	23	32
15	XI MANPK Putera	19	-	19
16	XI MANPK Puteri	-	25	25
17	XII Bahasa	10	20	30
18	XII IPA 1	8	20	28
19	XII IPA 2	9	20	29
20	XII IPA 3	8	22	30
21	XII IPS 1	12	20	32
22	XII IPS 2	15	19	24
23	XIII MANPK Putera	20	-	20
24	XII MANPK Puteri	-	23	23

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2019/2020*

5. Inventaris

Adapun inventaris yang ada di MAN 4 Banjar sudah cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran. Ditambah lagi sekarang dengan gedung laboratorium keagamaan yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Untuk data lebih rinci mengenai

kondisi dan jumlah sarana dan prasarana, serta jumlah koleksi buku pada perpustakaan MAN 4 Banjar dapat sebagai berikut:⁶

Tabel IV.V
Data Sarana dan Prasaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar
Tahun Ajaran 2029/2020

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	2	-	-	1 ruang
3	Ruang TU	1	-	-	1 ruang
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang Lab. Komputer	4	-	-	4 ruang
6	Ruang BK	1	-	-	1 ruang
7	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
8	Ruang Kelas	24	-	-	24ruang
9	Kantin	9	-	-	9 ruang
10	Ruang WC Guru Laki-laki	2	-	-	2 ruang
11	Ruang WC Guru Perempuan	2	-	-	2 ruang
12	Ruang Toilet Siswa Laki-laki	4	-	-	4 ruang
13	Ruang Toilet Siswa Perempuan	4	-	-	4 ruang
14	Mushola	-	-	-	1 ruang
15	Lapangan Voli	2	-	-	2 lapangan
16	Lab Fisika	1	-	-	1 ruang
17	Lab Kimia	-	1	-	1 ruang
18	Lab Bahasa	1	-	-	1 ruang
19	Lab Biologi	-	1	-	1 ruang
20	Asrama Putri	2	-	-	20 ruang
21	Asrama Putra	1	-	-	20 ruang
22	Ruang Pengasuh Asrama Putri	1	-	-	1 ruang
23	Ruang Pengasuh Asrama Putra	1	-	-	1 ruang
24	Pos Keamanan	1	-	-	1 ruang
25	Aula	2	-	-	2 ruang
26	Ruang Wakamad	1	-	-	1 ruang

⁶ Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

27	Green House	1	-	-	1 ruang
28	Ruang Konseling	1	-	-	1 ruang
29	Koperasi	1	-	-	1 ruang
30	Ruang Osis	1	-	-	1 ruang
31	Ruang Pramuka	1	-	-	1 ruang
32	Ruang Olahraga	1	-	-	1 ruang
33	Ruang Takakura	1	-	-	1 ruang
34	Lab Ulumul Fikih	2	-	-	2 ruang
35	Lab Ulumul Hadits	1	-	-	1 ruang
37	Ruang Baca	1	-	-	1 ruang

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2019/2020.*

Tabel IV.VI
Data Jumlah Buku di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4
Banjar Tahun Ajaran 2019/2020

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (jumlah Eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	1.300	1.140	220	-	
2	Kitab Kuning (MANPK)	1.620	921	550	55	
3	Buku Penunjang	200	170	50	-	
4	Buku Fiksi	150	150			
Jumlah		2.770	2.041	720	55	

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar Tahun 2019/2020*

B. Penyajian Data

Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang akan penulis sajikan merupakan hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari data yang sudah terkumpul, penulis menyajikan dalam uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Pembelajaran Fikih di MANPK MAN 4 Banjar

Pembelajaran Fikih pada MANPK di bagi menjadi dua yaitu dengan kurikulum kemenag (formal) dan kurikulum lokal (nonformal). Pertama, kurikulum kemenag yaitu pembelajaran pada pagi hari dengan menggunakan buku yang disediakan oleh sekolah yang biasa di sebut dengan buku teks atau buku LKS dan buku paket dan kedua, kurikulum lokal yaitu pembelajaran yang dilakukan pada sore hingga malam hari dengan menggunakan kitab kuning. Pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning ini adalah sebagai pembelajaran penunjang dari jurusan MANPK itu sendiri⁷.

a. Pembelajaran Fikih dengan Kurikulum Kemenag

Dalam melaksanakan pembelajaran fikih kurikulum Kemenang, guru menggunakan RPP K13 yang sudah di siapkan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran yang berisi materi-materi yang akan diajarkan kepada siswa, baik materi yang berasal dari buku acuan utama maupun materi yang didapat dari sumber-sumber tambahan, serta kelengkapan media yang akan menunjang proses pembelajaran.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran adalah suatu kegiatan membuka pembelajaran. Kegiatan membuka pembelajaran sebagaimana yang telah tercantum pada bagian teori, kegiatan

⁷Wawancara dengan Bapak Ahyani, S. Pd. I, MA. Selaku pengelola MANPK Pada hari Senin tanggal 10 Februari 2020, di ruang TU MAN 4 Banjar.

yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kesiapan mental, emosi, spiritual, dan aktivitas-aktivitas belajar yang akan dilakukan selama pembelajaran. Seperti mengucapkan salam, menyiapkan siswa, absensi dan lain sebagainya. Efek yang diharapkan dapat sampai kepada siswa adalah berupa efek positif seperti timbulnya motivasi dan perhatian siswa terhadap pelajaran, siswa mengetahui batas-batas tugas yang harus dikerjakan, siswa mengetahui tingkat keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran serta guru mengetahui tingkat keberhasilannya dalam mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 19 Februari 2020, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan, materi pada hari ini dengan materi pada minggu sebelumnya dimana saat itu guru memberikan pernyataan kepada siswa apakah siswa masih mengingat pembelajaran tentang pernikahan dalam islam serta menyampaikan acuan yakni tujuan pembelajaran hari ini. Pada minggu yang lalu guru sudah menjelaskan secara umum materi pernikahan dalam islam. Guru juga menarik perhatian siswa dengan pertanyaan mengenai materi yang telah di pelajari sebelumnya untuk memberikan stimulus bagi siswa agar dapat fokus pada pembelajaran serta merasa lebih bersemangat, hal ini

nampak saat guru menanyakan apakah siswa masih mengingat pengertian pernikahan, hukum pernikahan, dan persiapan dalam pelaksanaan pernikahan yang merupakan materi dari pertemuan sebelumnya.

Seperti yang diungkapkan Ibu Magdalena, “Sebelum ibu memulai pembelajaran biasanya ibu pancing dulu siswa supaya lebih bersemangat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar”⁸

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yakni interaksi atau pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan inti ini, merupakan suatu kegiatan dimana guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan metode, strategi, media, serta sumber belajar.

Berdasarkan pada observasi yang penulis lakukan pada tanggal 19 Februari 2020, pada saat itu guru melanjutkan kegiatan dari minggu yang lalu. Pada saat masuk kelas guru tidak langsung melakukan pembelajaran, melainkan guru memberikan stimulus-stimulus terlebih dahulu pada siswa untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran pada hari ini. Untuk penggunaan metode dan strategi guru lebih kondisional tergantung dengan materi yang akan di pelajari di

⁸Wawancara dengan Ibu Magdalena S.Pd. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020, di ruang guru MAN 4 Banjar.

kelas. Untuk materi pernikahan guru menggunakan metode ceramah dan bermain peran. Pembelajaran pada hari ini mengenai persiapan pelaksanaan pernikahan yaitu meminang atau khitbah, kafaah, dan syarat serta rukun nikah. Sedangkan dalam RPP guru masih belum merincikan strategi yang digunakan, tetapi guru mencantumkan model dan metode pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan Ibu Magdalena, “Untuk MANPK tidak ada metode khusus sama saja seperti jurusan yang lain. Cuma di kelas MANPK ini, diskusi itu lebih aktif karena daya tangkap, daya tariknya dalam bertanya itu tinggi”⁹

Dalam menggunakan media dan sarana prasarana, guru bisa memanfaatkan benda-benda atau media-media yang memang sudah tersedia di sekolah seperti menggunakan laptop, LCD, dan proyektor, kemudian guru juga menggunakan lab. Fikih jika waktu masih memungkinkan. Seperti yang diungkapkan Ibu Magdalena dan Ibu Afifah.

Karena di kelas MANPK ini sudah ada laptop untuk guru jadi ibu tidak perlu ribet lagi membawa ke kelas MANPK. Maka laptop ibu perlu kabel lagi ke proyektor. Untung di kelas MANPK sudah ada laptop geser guru. Ditambah lagi setiap kelas ada LCD dan Proyektor lebih memudahkan ibu dalam mengajar.¹⁰

⁹Wawancara dengan Ibu Magdalena S.Pd. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020, di ruang guru MAN 4 Banjar.

¹⁰Wawancara dengan Ibu Magdalena S.Pd. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020, di ruang guru MAN 4 Banjar.

Dengan adanya laboratorium keagamaan yang baru dibangun ini, sudah jauh sangat memudahkan untuk pembelajaran Fiqih, di lab. Keagamaan ini ada ruangan khusus untuk Fiqih yaitu ruangan Ulumul Fiqih disana ada media-media penunjangnya seperti alat-alat penyelenggaraan jenazah, miniatur Ka'bah untuk praktek umroh dan haji kemudian juga ada aula untuk MANPK, ini memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran praktek di sana.¹¹

Berkenaan dengan sumber belajar guru menggunakan buku terbitan Hikmah yang sesuai standar dari kementerian agama untuk MANPK Sebagai tambahan guru juga menggunakan beberapa informasi dari buku-buku lain dan internet dengan ketentuan sumber yang terpercaya.

Penulis mengetahui bahwa pada setiap pembelajaran guru membaginya menjadi tiga bagian yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Banyaknya pertemuan untuk mata pelajaran fikih dengan kurikulum kemenag hanya 1 kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi 2 jam pelajaran yakni 2×45 menit, hal ini tidak jarang menyebabkan untuk satu materi memerlukan lebih dari satu kali pertemuan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir yakni penutup pembelajaran, berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 19 Februari 2020, guru menutup pembelajaran dengan mempraktikkan cara mengkhitbah sesuai dengan yang mereka pelajari. Kemudian

¹¹Wawancara dengan Ibu Magdalena S.Pd. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020, di ruang guru MAN 4 Banjar.

menyampaikan simpulan dari hasil materi yang dipelajari tadi dan memberikan salam.

b. Pembelajaran Fikih dengan Kurikulum Lokal

Pembelajaran fikih dengan kurikulum lokal menggunakan kitab kuning biasanya di mulai dari jam 3 sore. Pembelajaran ini biasanya di sebut dengan pembelajaran tutorial atau yang lebih sering di sebut dengan pembelajaran tutor oleh ustad dan siswa di MANPK.

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi pada 21 Februari 2020. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam dan dengan berniat bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan bertawasul (mengerjakan suatu amalan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT atau memohon dan berdoa kepada Allah SWT). Dengan perantara nama seseorang yang dianggap suci dan dekat kepada Tuhan) kepada para ulama dan pengarangnya, lalu sedikit membahas tentang materi yang telah lalu. Di bawah ini lafaz tawasul yang biasa dibaca oleh ustad sebelum memulai pelajaran.

الى حضرة النبي المصطفى سيدنا مُحَمَّد ﷺ وعلى اله واصحابه الكرام, ثم الى

روح ائمة المجتهدين في الدين والعلماء العاملين والفقهاء والمحدثين والقراء

والمفسرين, خصوصا الى حضرة الاستاذ مُحَمَّد زين بن عبد الغاني ثم الى الشيخ

مُحَمَّد ارشاد البنجاري, وخصوصا الى المصنف لهذا الكتاب الشيخ مُحَمَّد تقي

الدين ابي بكر بن مُحَمَّد الحسيني الحصري, لهم الفتحة

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan pada hasil observasi pada 21 Februari 2020. Berlangsungnya pembelajaran tutor dimulai dengan sedikit membahasa materi pada minggu lalu, yaitu materi tentang pernikahan. Materi yang di ajarkan pada saat tutor sama saja dengan materi pada pagi hari dengan kurikulum Kemenag, hanya saja saat pembelajaran tutor menggunakan kitab kuning layaknya di pondok pesantren dan pembelajaran tutor ini tidak menggunakan RPP dikarenakan guru yang mengajar tutor sebagian bukan lulusan dari Fakultas Tarbiyah. Seperti yang diungkapkan oleh pengelola MANPK.

Pembelajaran dengan kitab ini tidak menggunakan RPP dikarenakan guru yang mengajarnya tidak berasal dari lulusan Fakultas Tarbiyah, sehingga gurunya tidak paham untuk membuat RPP. Ditambah lagi ada beberapa guru yang mengajar kitab ini yang sudah tua dan pengajar di pondok pesantren yang juga tidak menggunakan RPP.¹²

¹²Wawancara dengan Bapak Ahyani, S. Pd. I, MA. Selaku pengelola MANPK Pada hari Senin tanggal 10 Februari 2020, di ruang TU MAN 4 Banjar.

Berdasarkan pada hasil observasi pada 21 Februari 2020. Kitab yang digunakan dalam kurikulum lokal menggunakan dua kitab, yaitu Kitab Kifayatul Akhyar dan Kitab Fikih Sunnah karangan Sayyid Sabiq. Untuk pembelajaran kitab guru atau ustadz menggunakan metode bandongan dalam pembelajaran dikelasnya.

Seperti wawancara yang penulis lakukan dengan Ustdzah pengajar Kitab Fikih Sunnah. “Ulun ngajar tutor menggunakan metode bandongan, jadi ulun membaca kitab serta menjelaskan dan anak membawa kitab yang sama kemudian memberi harakat dan terjemah serta menyimak penjelasan guru”¹³

Berdasarkan pada hasil observasi pada 21 Februari 2020. Pembelajaran tutor jarang sekali menggunakan media dikarenakan waktu pembelajaran yang sangat singkat.

3) Kegiatan Penutup

Di saat mengakhiri pembelajaran ustad memberikan contoh materi yang di bahas dengan kejadian di kehidupan sekarang ini dan membandingkannya dengan kejadian di masa lampau. Kemudian menyimpulkan pembelajaran hari tersebut.

¹³Wawancara dengan Ibu Hj. Afifah S.Pd.I. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020, di ruang guru MANPK.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fikih di MANPK MAN 4 Banjar

a. Faktor Pendukung

1) Perhatian siswa yang tinggi terhadap pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 dan 21 Februari 2020, terlihat bahwa siswa sangat perhatian terhadap materi yang disampaikan. Apa lagi materi yang di pelajari saat itu adalah tentang pernikahan semakin meningkatkan perhatian siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih dan beberapa siswa, diketahui pula bahwa selain dalam bentuk memperhatikan materi siswa lebih aktif bertanya dalam proses pembelajaran.

Seperti yang di ungkapkan Ibu Magdalena, “Kelas MANPK ini sangat aktif, khususnya kelas XI Putri nilainya luar biasa bagusnya, daya tangkap, daya tariknya dalam bertanya itu sangat tinggi”.¹⁴

2) Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada 10 Februari 2020. Program MANPK memiliki dua kurikulum, yaitu kurikulum Kemenag dan kurikulum lokal. Hal ini membuat pembelajara yang siswa miliki lebih luas dan mendalam dibanding dengan jurusan yang lain. Selain itu dalam

¹⁴Wawancara dengan Ibu Magdalena S.Pd. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020, di ruang guru MAN 4 Banjar.

kurikulum MANPK juga memiliki kebijakan didalamnya seperti hafalan dan pembelajaran Bahasa Asing.

a. Hafalan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada 10 Februari 2020. Siswa MANPK diwajibkan untuk menghafal Alquran dan hadits, yang mana ini memudahkan dalam proses pembelajaran dan menjadi bekal mereka setelah lulus.

Seperti yang diungkapkan Ibu Magdalena, “Keunggulan kelas MANPK itu juga dari hafalan ayat Alquran atau Hadits, mereka itu sudah banyak yang hafal, tulisan arabnya bagus-bagus jadi ibu tidak perlu menuliskan lagi. Ibu harap bekal hafalan mereka bisa digunakan untuk hidup di masyarakat”¹⁵

b. Pembelajaran Bahasa Asing

Berdasarkan hasil wawancara pada 17 dan 18 Februari 2020 dengan guru dan siswa MANPK. Mereka di bekali belajar bahasa Asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris karena dalam kesehariannya mereka dianjurkan untuk memakai bahasa Asing. Dengan program pembelajaran bahasa asing ini mereka di harap dapat menjadi alumnus yang pandai dalam berbicara dan

¹⁵Wawancara dengan Ibu Magdalena S.Pd. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020, di ruang guru MAN 4 Banjar.

memahami kaidah bahasa Asing. Pembelajaran bahasa Asing ini tidak hanya di lakukan di sekolah tetapi juga di luar sekolah. Seperti saat ini mereka akan melakukan pembelajaran bahasa Asing di kota Pare, Jawa Timur selama dua minggu. Satu minggu untuk pembelajaran bahasa Arab dan satu minggu untuk pembelajaran bahasa Inggris.

3) Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan MAN 4 Banjar terkhusus program MANPK memiliki sarana dan prasarana yang lengkap seperti adanya laptop, LCD, proyektor, dan wifi di setiap kelas MANPK. Seperti yang diungkapkan Ibu Magdalena,

Karena di kelas MANPK ini sudah ada laptop untuk guru jadi ibu tidak perlu ribet lagi membawa ke kelas MANPK. Maka laptop ibu perlu kabel lagi ke proyektor. Untung di kelas MANPK sudah ada laptop gesan guru. Ditambah lagi setiap kelas ada LCD dan Proyektor lebih memudahkan ibu dalam mengajar.¹⁶

Ditambah lagi dengan adanya laboratorium keagamaan yang dilengkapi dengan laboratorium fikih. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Afifah,

Dengan adanya laboratorium keagamaan yang baru dibangun ini, sudah jauh sangat memudahkan untuk pembelajaran Fikih, di lab. Keagamaan ini ada ruangan khusus untuk Fiqih yaitu ruangan Ulumul Fikih disana

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Magdalena S.Pd. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020, di ruang guru MAN 4 Banjar.

ada media-media penunjangnya seperti alat-alat penyelenggaraan jenazah, miniatur Ka'bah untuk praktek umroh dan haji kemudian juga ada aula untuk MANPK, ini memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran praktek di sana.¹⁷

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, penulis hanya menemukan satu faktor penghambat dalam pembelajaran fikih yaitu masih kurang mahirnya peserta didik dalam membaca teks-teks arab gundul. Seperti yang diungkapkan Ustad Najib,

Kurangnya kemahiran membaca teks-teks arab gundul, membuat penyampaian materi agak lambat. Namun, ini hal yang dimaklumi bagi siswa MANPK. Karena pengenalan dan pengajaran kitab kuning masih prematur bagi mereka. Tetapi program baca kitab kuning selama pembelajaran relatif progresif berkembang.¹⁸

Karena tak semua siswa MANPK ini berasal dari lulusan pondok pesantren. Sebagian dari mereka juga ada yang berasal dari sekolah umum seperti SMP. Seperti yang diungkapkan siswi MANPK, “ulun ka ai baru bisa belajar kitab kuning ini pas masuk MANPK aja jadi ulun merasa masih kesulitan untuk memahami dan belajar menggunakan kitab kuning.”¹⁹

¹⁷Wawancara dengan Ibu Hj. Afifah S.Pd.I. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020, di ruang guru MANPK 4.

¹⁸Wawancara dengan Ustad Najib. Selaku guru fikih MAN 4 Banjar Pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020, di ruang guru MANPK.

¹⁹Wawancara dengan beberapa siswa MANPK MAN 4 Banjar. Pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020, di depan kelas XI Putri.

C. Analisa Data

Analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah berupa pembahasan atau penjelasan dari penyajian data di atas serta membandingkan antara landasan teori dengan penyajian data dari hasil penelitian terhadap pembelajaran Fikih di MANPK MAN 4 Banjar.

1. Pembelajaran Fikih di MANPK MAN 4 Banjar

a. Pembelajaran Fikih dengan Kurikulum Kemenag

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fikih di MANPK MAN 4 Banjar sudah sesuai dengan yang seharusnya dilakukan oleh setiap guru. Hanya saja dalam pembuatan RPP dengan keadaan dilapangan itu berbeda. RPP yang digunakan oleh guru adalah RPP K13 tetapi didalamnya tidak mencaku 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulka informasi, Menalar dan Mengomunikasikan) yang harus ada pada K13.

1) Kegiatan Awal

Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran sesuai dengan sebagaimana guru pada mestinya. Cara guru fikih di MANPK MAN 4 Banjar dalam membuka pembelajaran adalah dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa, mengecek kehadiran siswa, guru memberikan siswa pertanyaan seputar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk menarik perhatian siswa, lalu melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi yang telah dibahas sebelumnya dengan materi yang akan

dibahas pada hari ini. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih tertarik dengan materi dengan cara diantaranya mengaitkan materi yang dipelajari pada minggu sebelumnya, seperti menanyakan pengertian pernikahan dalam Islam dan lain sebagainya. Setelah perhatian siswa sudah mulai terarah kepada pelajaran, guru memulai pelajaran dengan mempersilahkan kelompok yang bertugas melaksanakan persentasi.

2) Kegiatan inti

Kegiatan yang dilaksanakan guru selama proses intraksi pembelajaran meliputi penggunaan metode, strategi, media serta sumber belajar. Dalam menggunakan metode, guru tidak hanya menggunakan satu metode saja. Namun lebih mengombinasikan beberapa metode dalam setiap intraksi pembelajaran. Metode yang sering di gunakan guru dalam pembelajaran diantaranya, ceramah, diskusi, tanya jawab, problem solving, demonstrasi, dan lain-lain. Tergantung dengan materi yang akan di sampaikan. Metode yang digunakan oleh guru sama seperti yang penulis cantumkan pada landasan teori. Untuk penggunaan strategi sendiri sebagaimana menggunakan metode, strategi yang digunakan cukup bervariasi menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Pada observasi yang penulis laksanakan pada tanggal 19 Februari 2020. Guru lebih menggunakan strategi pembelajaran

langsung, dimana guru sebagai pusat pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran langsung guru menggunakan metode ceramah, meski guru menggunakan metode ceramah yang terdengar membosankan tetapi perhatian siswa sangatlah baik dikarenakan materi yang di pelajari adalah tentang pernikahan. Strategi ini berhasil membuat perhatian siswa terfokus sepenuhnya pada materi, siswa juga menunjukkan keantusiasan tinggi terhadap materi yang di sampaikan oleh guru dengan sesi tanya jawab yang sangat ramai dikarenakan aktifnya setiap siswa untuk berbicara di depan kelas.

Bahasa pengantar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sendiri secara umum adalah bahasa Indonesia. Guru fikih dalam pengelolaan waktu sendiri cukup baik, sehingga langkah-langkah yang tertera pada RPP terlaksana dengan rapi ditambah lagi saat penulis melakukan observasi, masih ada tersisa waktu untuk mempraktikkan cara mengkhitbah.

Pada saat observasi yang penulis lakukan, pelaksanaan pembelajaran sudah sangatlah baik hanya saja tidak sesuai dengan RPP yang di gunakan oleh guru. RPP guru menunjukkan K13 sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan langkah pembelajaran dengan KTSP. Ini di

sebabkan karena guru menggunakan RPP yang di buat secara musyawarah bersama di MGMP.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan yang dilakukan guru fikih untuk menutup pembelajaran sudah sesuai dengan yang seharusnya dilakukan oleh guru yaitu dengan menyimpulkan materi bersama siswa, memberikan penguatan serta melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah dapat tercapai atau belum. Evaluasi yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran bisa dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Berkenaan dengan hal ini, guru tidak selalu melaksanakannya di setiap akhir pembelajaran sebab durasi waktu yang terbatas bagi guru dalam melaksanakan kegiatan akhir pembelajaran biasanya guru akan menggantinya dengan tugas untuk dikerjakan diluar jam pelajaran.

b. Pembelajaran Fikih dengan Kurikulum Lokal

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fikih di MANPK MAN 4 Banjar sudah sesuai dengan yang seharusnya dilakukan oleh setiap guru sesuai dengan standar RPP. Hanya saja pada pembelajaran kitab guru tidak menggunakan RPP. Tetapi dalam pelaksanaanya di dalam kelas guru juga menggunakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup seperti langkah-langkah mengajar yang ada pada RPP.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam dan dengan berniat bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan bertawasul (mengerjakan suatu amalan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT atau memohon dan berdoa kepada Allah SWT). Dengan perantara nama seseorang yang dianggap suci dan dekat kepada Tuhan) kepada para ulama dan pengarangnya, lalu sedikit membahas tentang materi yang telah lalu.

Berbeda dengan pembelajaran pada kurikulum Kemenag, guru yang mengajar pada kita lebih singkat dalam melakukan kegiatan awal hanya dengan salam dan berdoa bersama. Dalam pelaksanaannya guru jarang untuk mengabsesn siswa dikarenakan guru atau ustadz yang mengajar sebagian merupakan pengasuh asrama siswa MANPK. Dengan sebab itu guru lebih kenal dan hafal dengan nama-nama siswa di kelas.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilaksanakan guru selama proses intraksi pembelajaran meliputi penggunaan metode, strategi, dan sumber belajar. Dalam menggunakan metode, guru lebih sering menggunakan metode bandongan, seperti yang penulis cantumkan pada bagian landasan teori. Namun terkadang guru juga mengombinasikan dengan beberapa metode lain diantaranya, bandongan, diskusi, tanya jawab, problem solving,

dan lain-lain. Tergantung dengan materi yang akan di sampaikan.

Berdasarkan pada hasil observasi pada 21 Februari 2020. Berlangsungnya pembelajaran tutor dimulai dengan sedikit membahas materi pada minggu lalu.. Materi yang di ajarkan pada saat tutor sama saja dengan materi pada pagi hari dengan kurikulum Kemenag, guru membuat pembelajaran saling berkaitan agar memudahkan siswa dalam pembelajarannya. Hanya saja saat pembelajaran tutor menggunakan kitab kuning layaknya di pondok pesantren dan pembelajaran tutor ini tidak menggunakan RPP dikarenakan guru yang mengajar tutor sebagian bukan lulusan dari Fakultas Tarbiyah. Seperti yang diungkapkan oleh pengelola MANPK. Tetapi ini tidak membuat pembelajaran kitab jadi terkebelakang. Bahkan yang penulis temui siswa lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan kitab.

Kitab yang digunakan dalam kurikulum lokal menggunakan dua kitab, yaitu Kitab Kifayatul Akhyar dan Kitab Fikih Sunnah karangan Sayyid Sabiq. Pembelajaran dengan dua kitab ini dilaksanakan di hari yang berbeda. Namun, tetap dengan pembahasan yang sama.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan yang dilakukan guru fikih untuk menutup pembelajaran sudah sesuai dengan yang seharusnya dilakukan oleh guru yaitu dengan menjawab menyimpulkan materi bersama siswa. Berbeda dengan kurikulum Kemenag kegiatan penutup pembelajaran kitab lebih singkat, sebab durasi waktu yang terbatas bagi guru dalam melaksanakan kegiatan akhir pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fikih di MANPK MAN 4 Banjar

a. Faktor Pendukung

1) Perhatian siswa yang tinggi terhadap pembelajaran

Pada bagian penyajian data telah diketahui bahwa perhatian siswa terhadap pembelajaran fikih sudah cukup besar, hal ini terlihat selama penulis melakukan observasi kepada seluruh siswa dalam kelas, mereka fokus dan sangat antusias untuk bertanya dalam setiap sesi pertanyaan. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa tetap memiliki perhatian yang besar terhadap materi yang tenger disampaikan di kelas. Hal ini sudah tentu memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kelas menjadi kondusif karena siswa berkonsentrasi penuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2) Kurikulum

Berdasarkan penyajian data program MANPK memiliki dua kurikulum, yaitu kurikulum Kemenag dan kurikulum lokal. Hal ini membuat pembelajara yang siswa miliki lebih luas dan mendalam dibanding dengan jurusan yang lain dan sangat berpengaruh untuk perubahan pada tingkat kognitif dan afektif siswa. Ditambah lagi dengan kebijakan pada kuririkulum MANPK yang mewajibkan siswanya untuk menghafal dan berbahasa Asing.

a. Hafalan

Berdasarkan penyajian data telah di ketahui siswa MANPK di wajibkan untuk menghafal Alquran dan hadits. Hal ini memudahkan guru dalam peroses pembelajaran dan membuat waktu yang di gunakan guru menjadi sangat kondusif.

b. Pembelajaran Bahasa Asing

Berdasarkan penyajian data telah di ketahui bahwa siswa MANPK di bekali belajar bahasa Asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.. Dengan pembelajaran bahasa Asing ini diharap agar mereka mudah dan paham untuk menggunakan buku-buku asing seperti penggunaan kitab kuning pada saat pembelajaran dan pandai dalam berbicara bahasa Asing.

3) Sarana dan prasarana

Berdasarkan penyajian data telah di ketahui MAN 4 Banjar terkhusus program MANPK memiliki sarana dan prasarana yang lengkap seperti adanya laptop, LCD, proyektor, dan wifi di setiap kelas MANPK. Ditambah lagi dengan adanya laboratorium keagaamn yang dilengkapi dengan laboratorium fikih. Hal ini membuat pembelajaran fikih semakin menarik dan membuat siswa semakin bersemangat dalam belajar karena fasilitas yang diberikan oleh sekolah sudah sangat cukup memadai. Sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan sangat kondusif.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan penyajian data telah di ketahui, penulis hanya menemukan satu faktor penghambat dalam pembelajaran fikih yaitu Masih kurang mahirnya peserta didik dalam membaca teks-teks arab gundul dikarena tak semua siswa MANPK berasal dari lulusan pondok pesantren. Sebagian dari mereka juga ada yang berasal dari sekolah umum seperti SMP. Tetapi hal ini masih bisa minimalisi karena siswa MANPK selalu bersemangat untuk belajar.